

**GEOLOGI DAN FASIES FORMASI LEMAT
DAERAH BELALANGAN DAN SEKITARNYA
KECAMATAN BATANG ASAM,
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT,
PROVINSI JAMBI**

SARI

**Bodhi Sagara
111.130.100**

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM – WGS84 zona 48S) 269400-272500 mT dan 9868800-9872000 mU. Sedangkan secara administratif daerah penelitian masuk ke dalam wilayah Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

Berdasarkan analisis aspek – aspek geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan bentuk lahan, antara lain Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Bergelombang Berlereng Sedang (S1), Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Sesar Bergelombang (S2), Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Homoklin Berlereng Miring (S3) dan Satuan Bentuk Lahan Tubuh Sungai (F1).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi lima satuan batuan dari tua ke muda, antara lain Satuan metapsamit Mentulu berumur Perm, Satuan konglomerat Lemat berumur Oligosen Atas, Satuan batupasirkerikilan – vulkanik Lemat berumur Oligosen Atas, Satuan batulempung – vulkanik Benakat berumur Oligosen Atas – Miosen Bawah dan Satuan batupasir – vulkanik Benakat berumur Oligosen Atas – Miosen Bawah.

Struktur geologi daerah penelitian meliputi kekar, kedudukan homoklin lapisan batuan dan sesar. Kekar dan sesar daerah penelitian dapat dibagi menjadi dua, antara lain kelompok kekar, sesar berarah Timurlaut – Baratdaya dan kelompok kekar, sesar yang relatif berarah Baratlaut – Tenggara.

Potensi pada daerah penelitian, antara lain potensi negatif berupa gerakan tanah, potensi positif berupa tambang batubara dan wisata air terjun.

Hasil analisis fasies yang dilakukan pada tiap satuan batuan, antara lain Satuan konglomerat Lemat dijumpai elemen arsitektural berupa SG (*Sediment gravity flow deposits*) dan SB (*Sand bedforms*). Satuan batupasirkerikilan – vulkanik Lemat dijumpai elemen arsitektural berupa CH (*Channel*), SG (*Sediment gravity flow deposits*), SB (*Sand bedforms*), FF (*Floodplain fines*) dan GB (*Gravel bedforms*). Satuan batulempung – vulkanik Benakat dijumpai elemen arsitektural berupa FF (*Floodplain fines*). Dan pada Satuan batupasir – vulkanik Benakat dijumpai elemen arsitektural berupa FF (*Floodplain fines*), SB (*Sand bedforms*), GB (*Gravel bedforms*) dan CS (*Crevasse splay*).

Kata Kunci : Fasies, Elemen arsitektural, Formasi Lemat.